

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perlakuan bakteri tunggal terbaik adalah ekstraseluler bakteri UBCR_12 yang memperlihatkan aktivitas penekanan tertinggi sebesar 30,66% pada hari ke-8 setelah aplikasi, dan terdapat tiga kombinasi terbaik yang berpengaruh tidak nyata pada aplikasi dari kombinasi dua senyawa ekstraseluler bakteri yaitu kombinasi UBCF_01 dan UBCF_13 (28,33%), kombinasi UBCR_36 dan UBCF_13 (25,00%), dan kombinasi antara UBCR_36 dan UBCF_01 (26,73%). Aplikasi kombinasi tiga bakteri, gabungan ekstraseluler bakteri UBCR_36, UBCF_01, dan UBCF_13 menunjukkan daya hambat terbaik sebesar 28,85% pada hari ke-8 setelah aplikasi dan kombinasi ekstraseluler dari keempat bakteri menghasilkan daya hambat tertinggi sebesar 28,62% pada hari ke-2 setelah aplikasi, namun menurun hingga hari ke-8.

B. Saran

Disarankan untuk melakukan pengujian kombinasi bakteri dalam satu kultur terhadap pertumbuhan *C. gloeosporioides* dan melakukan pengujian stabilitas ekstraseluler bakteri-bakteri tersebut terhadap faktor lingkungan seperti suhu, pH dan intensitas cahaya untuk meningkatkan daya hambat senyawa antagonis yang dihasilkan oleh bakteri UBCR_12, UBCR_36, UBCF_01, dan UBCF_13 dalam menekan pertumbuhan *C. gloeosporioides*